13/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda adalah aktor-aktor yang memegang peran pahlawan dalam drama ini. Tidak ada jiwa-jiwa lain yang memiliki peran pahlawan seperti Anda, sepanjang keseluruhan siklus.

Pertanyaan: Siapa yang bisa lulus ujian untuk berubah dari manusia menjadi devi-devta?

Jawaban: Mereka, yang mengikuti Sang Ayah dan menjadi suci sama seperti Beliau, bisa lulus ujian ini. Anda sedang menerima warisan yang tak terbatas untuk 21 kelahiran. Jadi, Anda benar-benar harus berupaya. Jika Anda tidak berupaya sekarang, Anda tidak akan berupaya setiap siklus. Jika demikian, bagaimana mungkin Anda bisa mengklaim status tinggi? Jika Anda menjadi suci, Anda mengklaim status tinggi. Jika tidak, pasti ada hukuman.

Om shanti. Baba berbicara secara pribadi kepada Anda, anak-anak rohani yang termanis. Anda anak-anak mengerti bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang berbicara kepada Anda. Beliaulah yang paling manis. Seorang ayah itu manis, dan pengajar juga manis, karena Anda menerima warisan dari keduanya. Dari seorang guru, Anda menerima warisan pemujaan. Di sini, Anda menerima ketiga-tiganya dari Yang Esa. Anda juga merasakan kebahagiaan duduk secara pribadi di hadapan Beliau. Anda tahu bahwa Sang Ayah yang tak terbatas, yang disebut “Sang Penyuci”, adalah Sang Benih pohon dunia manusia. Benih-benih itu tidak hidup, sedangkan Yang Esa adalah Benih yang hidup. Beliau disebut sebagai “Perwujudan Kebenaran, Kehidupan, dan Kebahagiaan Tiada Tara” (*Sat-Chit-Ananda roop*). Ada juga pujian Beliau: “Beliau adalah Sang Samudra Pengetahuan.” Akan tetapi, tidak ada orang yang tahu, pengetahuan apa yang mereka terima dari Beliau. Anda tahu bahwa mereka, yang diberi pengetahuan ini oleh Sang Ayah, di kemudian hari membangun kuil-kuil untuk Beliau dan menulis kitab suci dan sebagainya di jalan pemujaan. Hanya Anda yang tahu bahwa zaman peralihan siklus benar-benar datang setiap 5000 tahun. Ini disebut zaman peralihan rohani yang tak termusnahkan dan paling penuh berkah. Sesungguhnya, ada banyak manusia yang luhur, tetapi mereka menjadi luhur hanya dalam satu kelahiran, kemudian mereka menjadi biasa-biasa saja, dan selanjutnya jatuh ke taraf terendah. Lihatlah betapa luhurnya Lakshmi dan Narayana! Merekalah manusia yang paling luhur. Siapa yang menjadikan mereka berdua begitu luhur? Tuhan diingat sebagai Yang Maha Tinggi dan

bahwa Beliau tinggal di atas sana. Maharaja dan maharani dunia adalah manusia terluhur di dunia manusia. Mereka dahulu memerintah kerajaan ketika Bharata adalah yang terluhur. Bagaimana cara mereka meraih kerajaan itu? Tidak ada seorang pun yang tahu. Anda harus merasa bahwa Sang Ayah, yang menjadikan Anda sedemikian luhur, begitu manis! Anda harus mengikuti petunjuk Beliau. Lihatlah bagaimana Sang Ayah Yang Maha Tinggi, yang menjadikan Anda sebagai master dunia, sedang mengajar Anda dengan cara yang begitu biasa! Hanya Anda yang tahu bahwa Sang Ayah yang tak terbatas datang di Bharata. Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva. Beliau datang dan mengubah Bharata menjadi surga. Anda sekarang telah ingat bahwa Anda dahulu adalah penghuni surga. Kemudian, Anda mengalami 84 kelahiran dan sekarang telah menjadi penghuni neraka. Baba telah datang untuk menjadikan Anda penghuni surga kembali. Sang Ayah sekarang berkata, “Ingatlah Saya, maka Anda, jiwa-jiwa, akan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan.” Tidak ada jiwa yang bisa pulang ke rumah tanpa menjadi satopradhan. Jika Anda tidak menjadi satopradhan, pasti ada hukuman. Jiwa-jiwalah yang menerima hukuman. Jiwa mengambil badan dalam penjara rahim, kemudian menerima hukuman. Bayi harus menderita begitu banyak. Mereka menangis dalam penderitaan. Mereka berkata, “Saya tidak akan berbuat dosa lagi.” Anda anak-anak tidak akan pergi ke penjara rahim. Di sana, rahim bagaikan istana, karena tidak ada dosa di sana. Di sini, di kerajaan Rahwana, karena dosa terus dilakukan, manusia memohon terwujudnya kerajaan Rama. Akan tetapi, mereka tidak mengerti, apa itu kerajaan Rahwana. Berhubung mereka membakar ogoh-ogoh Rahwana, dia semestinya sudah mati. Mereka berulang kali membakarnya; jadi, ini berarti bahwa dia belum mati. Oleh sebab itu, apa gunanya melakukan semua itu? Orang-orang itu pergi dan menjarah Alengka. Ketika pohon tertentu ditumbuhi parasit tali putri keemasan, mereka menyebutnya sebagai emas dan pergi mengumpulkannya (di India Selatan). Sesungguhnya, Andalah yang menaklukkan Rahwana pada saat ini dan menjadi master zaman emas. Di Ajmer, orang-orang membangun model surga. Anda sekarang tahu bahwa Baba telah datang untuk sekali lagi menjadikan Anda anak-anak sebagai master surga. Kita nanti akan memerintah dalam istana-istana bertatahkan berlian dan permata. Anda anak-anak sekarang sedang menjadi tanpa sifat buruk dan satopradhan, melalui kekuatan yoga. Anda jiwa-jiwa akan menjadi sepenuhnya tanpa sifat buruk, kemudian pergi ke hunian kedamaian. Tidak ada kesengsaraan di sana. Baba telah memberi tahu Anda bahwa Anda memegang peran-peran pahlawan dalam drama ini. Ini adalah sandiwara tentang memenangkan kerajaan dan kemudian kehilangan kerajaan. Anda adalah para pahlawan. “Pahlawan” berarti aktor utama. Di zaman emas, Anda dahulu hidup dalam ashram rumah tangga yang suci, sedangkan sekarang, di zaman besi, ada aktivitas rumah tangga yang tidak suci. Baba

sekarang akan mengirim Anda ke zaman emas. Di sana, ada kerajaan dinasti surya Lakshmi dan Narayana. Mereka akan mengalami kelahiran kembali dan menjadi bagian dari dinasti chandra. Jumlah penduduk akan terus bertambah. Sekarang ada bermiliar-miliar jiwa. Inilah sebabnya, orang mengatakan bahwa harus ada pengendalian jumlah kelahiran (keluarga berencana). Mereka yang hanya memiliki satu atau dua anak tidak mau berhenti punya anak. Anda bisa memberi tahu orang-orang bahwa mengurangi populasi penduduk itu tergantung pada Sang Ayah. Beliau tahu bahwa ketika jumlah umat manusia sudah terlalu banyak, mereka pasti mati. “Saya telah datang untuk mengakhiri semua manusia dan mendirikan satu dharma. Di sana, hanya akan ada 900.000 jiwa.” Bukankah ini ajaib? Malam zaman besi akan berakhir dan pagi akan terbit. Orang-orang menghabiskan begitu banyak uang untuk keluarga berencana. Sang Ayah tidak memiliki pengeluaran apa pun. Akan terjadi berbagai bencana alam dan segala sesuatu akan berakhir. Ini sudah ditakdirkan dalam drama. Rencana yang dirancang orang-orang juga sudah ditakdirkan dalam drama. Kaum Yadawa adalah penghuni Eropa, sedangkan Kurawa dan Pandawa adalah penghuni Bharata. Para Yadawa ada di satu pihak sedangkan dua bersaudara Kurawa dan Pandawa ada di pihak yang lain. Di Bharata, ada persaudaraan. Ini adalah persaudaraan zaman besi. Anda sekarang telah menjauh dari itu dan memasuki zaman peralihan. Kurawa dan Pandawa berasal dari keluarga yang sama. Jiwa-jiwa aslinya bersaudara. Baba menemui Anda terlebih dahulu. Mereka yang meraih nomor pertama dalam suatu perlombaan, memenangkan hadiah. Perlombaan Anda adalah perlombaan ingatan. Ini tidak disebutkan dalam kitab suci mana pun. Sang Ayah berkata, “Beryogalah dengan Saya!” Perziarahan yoga ini hanya berlangsung pada saat ini. Tidak ada orang lain yang bisa mengajarkan perziarahan ini kepada Anda. Di zaman emas, tidak ada yoga spiritual maupun yoga fisik. Di sana, yoga tidak diperlukan. Semua ini dipahami oleh intelek Anda pada saat ini. Babak dari setiap detik drama sudah dijelaskan kepada Anda. Ini disebut sebagai chakra kesadaran diri. Sesungguhnya, Anda sekarang menjadi pemutar chakra kesadaran diri. Anda memiliki pengetahuan tentang 84 kelahiran dan siklus dunia. “Diri” berarti sang jiwa. Sang jiwa memiliki pengetahuan ini. Oleh sebab itu, Anda anak-anak sekarang telah menjadi pemutar chakra kesadaran diri. Saya memanggil Anda sebagai “anak-anak rohani, pemutar chakra kesadaran diri, hiasan klan Brahmana”. Tidak ada orang baru yang mampu memahami makna kata-kata ini. Berbagai ornamen itu tidak diberikan kepada Anda karena ada banyak di antara Anda yang melarikan diri. Anda sekarang memahami siklus 84 kelahiran dalam intelek Anda. Anda sekarang akan mengklaim nomor satu. Anda akan terlebih dahulu pulang ke rumah, kemudian menjadi devi-devta. Setelah itu, Anda akan menjadi kesatria, waisya, dan shudra. Ini adalah persoalan pemahaman. Seandainya Anda mengingat sesedikit ini saja, itu sudah menjadi keberuntungan besar bagi Anda.

Hanya tersisa sangat sedikit waktu, kemudian kita akan pergi ke surga. Orang-orang telah menulis banyak cerita dongeng dalam kitab-kitab suci. Mereka bahkan menulis tentang Krishna, yang dikasihi oleh semua orang, bahwa dia digigit ular dan bahwa terjadi ini dan itu. Krishna bahkan lebih dikasihi daripada Radhe, karena dia memainkan seruling. Sesungguhnya, itu adalah tentang pengetahuan. Pada saat ini, Anda adalah dewa dan dewi pengetahuan. Anda belajar, kemudian menjadi pangeran dan putri raja. Inilah tujuan dan sasaran Anda. Ketika seseorang bertanya kepada Anda, “Apa tujuan dan sasaran Anda?” jawablah orang itu, “Berubah dari manusia menjadi devi-devta.” Kita dahulu adalah devi-devta. Kemudian, setelah 84 kelahiran, kita menjadi shudra. Sekarang, kita telah menjadi Brahmana, dan nantinya menjadi devi-devta. Yang Esa, yang mengajar kita, adalah Sang Samudra Pengetahuan, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, bukan Krishna. Tidak ada orang lain yang bisa mengajarkan Raja Yoga ini. Anda berkata, “Baba, kami datang dan mengklaim warisan kerajaan dari Engkau, setiap siklus.” Hanya Anda yang mengetahui ini. Hanya melalui Perang Mahabharata inilah, gerbang menuju surga akan terbuka. Baba datang dan mengajarkan Raja Yoga, jadi surga pasti diperlukan. Neraka harus dihancurkan. Perang besar ini disebutkan dalam kitab suci. (Baba terbatuk.) Siapa yang batuk? Shiva Baba atau Brahma Baba? (Brahma.) Ini adalah penderitaan karma. Ini akan terus berlangsung sampai akhir, yaitu sampai Brahma menjadi sempurna. Sesudah itu, badannya tidak akan ada lagi. Sebelum itu, suatu hal atau yang lain akan terus terjadi. Ini disebut penderitaan karma. Di zaman emas, tidak ada penderitaan karma; di sana tidak ada penyakit dan sebagainya. Kita menjadi senantiasa sehat dan senantiasa kaya raya. Kita terus bahagia sepanjang waktu karena kita menerima warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas. Kemudian, setelah setengah siklus berlalu, kesengsaraan dimulai. Dalam hal itu juga, timbul lebih banyak kesengsaraan ketika pemujaan menjadi tercemar. Hanya pada saat itulah, manusia memanggil-manggil dalam penderitaan dan penghancuran terjadi. Sekarang, Anda sedang mendengarkan Baba secara pribadi; Anda sangat menikmatinya. Anda tahu bahwa Yang Esa adalah Ayah Anda yang sejati, Pengajar Anda yang sejati, dan Sang Guru yang sejati. Pujian ini hanya ditujukan bagi Sang Ayah Yang Esa, yang tanpa citra jasmani. Beliau adalah Tuhan, Yang Maha Tinggi. Ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan mengklaim status tinggi. Yang Esa bukanlah sadhu atau mahatma yang duduk di atas singgasana. Beliau bahkan tidak pernah mengizinkan Anda bersujud di kaki Beliau. Sang Ayah berkata, “Saya adalah Pelayan Anda yang patuh. Apakah Saya punya kaki? Lalu kepada siapa Anda menundukkan kepala?” Dahi Anda telah menjadi aus akibat bersujud di hadapan begitu banyak guru. Segala sesuatu yang berlangsung di jalan pemujaan tidak bisa dilakukan di jalan pengetahuan. Di jalan pemujaan, orang-orang berkata, “Wahai, Rama!” Sang Ayah berkata, “Di sini, Anda tidak boleh bersuara, sama sekali.” Sadarilah

diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah dalam keheningan. Anda bahkan tidak boleh berkata, “Wahai, Shiva!” Anda harus melampaui suara. Anda anak-anak mengingat Sang Ayah dalam hati. Sang jiwa tahu bahwa ini adalah Babanya. Anda harus mengingat Beliau dalam hati secara tersamar. Ini disebut mantra tanpa suara. Jangan mengingat Beliau dengan bersuara. Anda boleh memutar manik-manik rosario secara diam-diam (dalam kantung kecil) atau secara kentara; itu sama saja. Memutar manik-manik dengan diam-diam bukanlah hal yang tersamar. Hal yang tersamar adalah jika Anda menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah. Beliau adalah Shiva Baba, sedangkan ini adalah Prajapita Brahma. Anda menerima mesin ganda untuk menghiasi diri Anda. Jiwa Brahma juga sedang dihiasi. Anda semua akan pulang ke rumah Orang Tua Anda, kemudian dari sana Anda akan pergi ke rumah mertua Anda, yaitu daratan Vishnu. Ini adalah rumah orang tua ganda, rumah non-duniawi. Itu adalah rumah lokik Anda sedangkan yang lainnya adalah rumah parlokik (alam jiwa). Tidak ada orang yang mengenal ayah alokik ini. Itulah sebabnya, orang-orang bertanya mengapa Anda memasang foto Dada ini di sini. Tidak ada yang tahu bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi mengajar melalui badan ini. Orang ini menjadi pemuja dan sekarang berada dalam kelahiran terakhir dari banyak kelahirannya. Pada penghujung dari banyak kelahirannya, dari layak dipuja, dia telah menjadi pemuja. Dari raja, dia telah menjadi tidak memiliki apa pun. Baba menjelaskan, “Saya memasuki badan ini.” Sekalipun demikian, ini tidak melekat dalam intelek siapa pun. Mereka telah menempatkan banteng di dalam kuil. Akan tetapi, Shankar adalah penghuni alam halus. Di sana, di alam halus, tidak ada banteng dan semacamnya. Banteng menandakan laki-laki. Mereka menunjukkan Bhagirath, Kendaraan Yang Beruntung, sebagai laki-laki. Manusia telah menjadi sepenuhnya tidak bijak! Sang Ayah berkata, “Rahwana telah menjadikan Anda tidak bijak.” Orang-orang juga berkata, “Kami menginginkan kerajaan Rama.” Akan tetapi, kerajaan Rama ada di zaman emas. Di zaman besi, ada kerajaan Rahwana. Rama dan Rahwana ada di Bharata. Hari kelahiran Shiva juga dirayakan di Bharata. Mereka tidak merayakan hari kelahiran Rahwana karena dia adalah musuh. Orang merayakan hari kelahiran mereka yang memberikan kebahagiaan. Shiva Baba sekarang datang dan memberikan pengetahuan kepada Anda serta memampukan Anda menaklukkan Rahwana. Anda sekarang tahu, apa itu Rahwana, dan kapan dia datang. Perhitungan akuratnya sudah ditunjukkan. Resapkanlah hal-hal ini baik-baik. Jangan melupakannya! Anda telah datang ke Sang Samudra Pengetahuan sebagai awan-awan. Anda harus mengisi diri Anda sampai penuh, kemudian pergi dan menurunkan hujan. Anda harus meresapkan ini dengan sangat baik. Anda sedang duduk secara pribadi di sini di hadapan Baba. Anda merasa bahwa Anda sedang duduk di rumah, di hadapan Sang Ayah yang tak terbatas. Anda adalah hiasan klan Brahmana. Mama dan Baba juga ada di sini. Baba sedang

mengajar kita sebagai Sang Pengajar. Kemudian, sebagai Sang Satguru, Beliau akan membawa kita pulang berdampingan bersama Beliau. Guru-guru fisik itu tidak membawa siapa pun bersama mereka. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk membawa para pengikutnya bersamanya. Sesungguhnya, mereka bahkan bukan pengikut. Guru-guru itu adalah saniyasi, sedangkan orang-orang itu berumah tangga. Jadi, bagaimana mungkin mereka bisa disebut pengikut? Anda mengikuti Shiva Baba dan juga Brahma Baba. Sebagaimana orang ini menjadi sedemikian rupa, demikian juga Anda menjadi sama seperti dia. Kita, jiwa-jiwa, akan menjadi suci dan pulang kepada Baba. Baba berkata, “Teruslah mengingat Saya saja.” Andalah para pengikut yang sejati. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk membawa Anda pulang berdampingan bersama Saya. Sekarang, duduklah di atas tungku pengetahuan, maka Saya akan membawa Anda pulang bersama Saya.” Dahulu, ada kerajaan Lakshmi dan Narayana di zaman emas. Pada masa itu, semua jiwa dari semua agama yang lain berada di hunian kedamaian. Hal-hal ini sangat mudah dipahami. Jadilah pengikut Baba! Semakin suci Anda, semakin mulia status yang akan Anda capai. Jika tidak, harus ada hukuman. Anda benar-benar harus pulang ke rumah. Anda sedang menerima warisan untuk 21 kelahiran. Jadi, mengapa Anda tidak mau berupaya? Jika Anda tidak berupaya sekarang, Anda tidak akan berhasil, siklus demi siklus. Kemudian, bagaimana Anda bisa mengklaim status tinggi? Ini adalah kelas besar yang tak terbatas. Hanya ada satu ujian: berubah dari manusia menjadi devi-devta. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jadilah pengikut-pengikut sejati Sang Ayah Yang Esa dan jadilah sepenuhnya suci. Berupayalah untuk mengklaim warisan untuk 21 kelahiran.
2. Seruan, “Wahai, Shiva Baba!” bahkan tidak boleh terucap dari bibir Anda! Lampauilah suara! Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah dalam hati.

Berkah: Semoga Anda menjadi perwujudan dari kebajikan ilahi dan tetap berada pada tahapan tertinggi Anda dengan senantiasa menyadari keluarga kerajaan Anda.

Mereka yang termasuk dalam keluarga kerajaan tidak pernah membiarkan kaki mereka menyentuh tanah atau kotoran. Dalam konteks ini, kesadaran badan diibaratkan sebagai kotoran; maka,

janganlah turun ke dalam kotoran tersebut, melainkan tetaplah berada jauh di atasnya. Senantiasalah sadar bahwa Anda adalah bagian dari keluarga kerajaan Sang Ayah Yang Maha Tinggi—mereka yang memiliki kedudukan luhur—sehingga pandangan Anda tidak akan tertuju ke bawah. Teruslah memandang diri Anda sebagai perwujudan dari berbagai kebajikan ilahi dan tetaplah berada dalam tahapan Anda yang paling tinggi. Jika Anda melihat kelemahan, berupayalah untuk terus mengakhirinya. Jika Anda terus-menerus memikirkannya, kelemahan-kelemahan itu akan tetap ada.

Slogan: Jiwa bangsawan akan memberi pengalaman kebangsawanan kesucian melalui wajah yang ceria dan penuh sukacita.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Sama Seperti Ayah Brahma

Ketika perbedaan apa pun antara aspek fisik dan aspek halus berakhir, Anda akan mendekati tahapan sempurna Anda. Dunia fisik tersebut akan menjadi dunia avyakt. Sama seperti saat BapDada masuk dalam wujud jasmani, Beliau tetap menyimpan pengaruh dunia avyakt dalam wujud avyakt Beliau dan memberikan pengalaman tersebut kepada Anda anak-anak; demikian pula, Anda harus mengalami tahapan avyakt Anda sendiri dan memberikan pengalaman tersebut kepada orang lain.